



Baca artikel lainnya mengenai Megapolitan di mediaindonesia.com dengan memindai QR Code
mediaindonesia.com/megapolitan

MEGAPOLITAN

5

MEDIA INDONESIA

RABU, 14 MEI 2025

Cuaca Jakarta dan Sekitarnya

	PAGI (00.05 - 12.00)	SIANG (12.05 - 18.00)	MALAM (18.05 - 24.00)
Jakarta Pusat	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Jakarta Utara	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Jakarta Selatan	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Jakarta Timur	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Jakarta Barat	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Kepulauan Seribu	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Bogor	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Tangerang	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Bekasi	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan
Depok	Hujan Ringan	Hujan Ringan	Hujan Ringan

Pendekatan Kultural Solusi Cegah Tawur

- *Program Manggarai berselawat libatkan berbagai elemen masyarakat.*
- *Patroli merespons kekhawatiran warga terhadap maraknya aksi tawur.*
- *Penanganan tawur tidak bisa hanya mengandalkan penegakan hukum.*

MOHAMAD FARHAN ZHUHRI
zuhri@mediaindonesia.com

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta akan mengundang sejumlah kelompok di masyarakat yang kerap terlibat tawur untuk duduk bersama. Pendekatan yang digunakan dalam program tersebut bersifat kultural dan keagamaan.

Menurut Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung, tawur yang terjadi tak bisa semestinya diselesaikan dengan cara-cara represif. Ia optimistis pendekatan dengan duduk bersama dan berdialog antarwarga dari tiap-tiap wilayah rukun warga (RW) dapat mengurangi persoalan yang sebenarnya. "Kita cari tahu apa akar masalahnya. Enggak bisa hanya menyalahkan saja," kata Pramono, kemarin.

Kasus tawur yang berulang di Manggarai, Jakarta Selatan, misalnya. Di sana Pramono bakal mencoba menerapkan program Manggarai berselawat dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, termasuk tokoh agama, majelis taklim, dan pemangku kepentingan lainnya.

Lebih lanjut, Pramono mengatakan bahwa saat ini Manggarai berselawat menjadi percontohan. "Ini baru contoh saja. Tentunya yang lain akan menyulih."

PATROLI KEPOLISIAN
Kepolisian terus menggencarkan patroli untuk mengantisipasi terjadinya tawur antarwarga atau antarpemuda di wilayah tersebut dan meminta para orangtua agar mengawasi pergaulan anak mereka.

"Kami tidak akan beri toleransi terhadap aksi kekerasan jalanan. Tawur bukan budaya, ini dalam upaya menjaga

keamanan dan ketertiban masyarakat, Kepolisian Sektor (Polsel) Duren Sawit meningkatkan intensitas patroli malam di sejumlah titik rawan tawur di wilayah setempat," ujar Kapolek Duren Sawit AK Sutikno, akhir pekan lalu.

Pramono Anung
Gubernur DKI Jakarta

Ia menjelaskan, patroli dilakukan secara rutin dan menyasar lokasi-lokasi yang sering menjadi titik kumpul para remaja seperti pinggiran Banjir Kanal Timur (BKT), Jalan Pondok Kopi Raya, Cipinang Indah, hingga gang sempit dan area perbatasan antarwilayah.

Selain itu, patroli juga dilakukan sebagai langkah merespons atas kekhawatiran masyarakat terhadap maraknya aksi tawur remaja yang sering kali terjadi. "Patroli ini merupakan bagian dari upaya preventif kami untuk mencegah terjadinya tawur antar-kelompok remaja di beberapa titik," ujarnya.

TIDAK ADA TOLERANSI

Jajaran Polres Metro Jakarta Pusat juga menggencarkan patroli untuk mengantisipasi terjadinya tawur antarwarga atau antarpemuda di wilayah tersebut dan meminta para orangtua agar mengawasi pergaulan anak mereka.

"Kami tidak akan beri toleransi terhadap aksi kekerasan jalanan. Tawur bukan budaya,

ini kejadian," kata Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Susatyo Purnomo Condro.

Susatyo menegaskan bahwa jajarannya berkomitmen dalam menindak setiap potensi gangguan keamanan di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Pusat. "Karena itu, setiap hari petugas juga terus berpatroli dalam rangka mengantisipasi dan mencegah terjadinya tawur di wilayah itu."

Ia mengingatkan pentingnya pengawasan keluarga terhadap anak-anak, terutama saat malam hari. Para orangtua diingatkan agar mengarahkan anak mereka untuk terlibat dalam kegiatan positif yang membangun masa depan. "Jangan biarkan mereka keluar malam jika tidak ada keperluan mendesak," katanya.

LITERASI DIGITAL

Anggota DPRD DKI Jakarta Kevin Wu memandang penanganan tawur di Jakarta tidak bisa hanya mengandalkan penegakan hukum. Namun, upaya itu harus menyasar akar masalah berupa penganguruan, minimnya ruang ekspresi, dan lemahnya literasi digital.

"Data BPS (Badan Pusat Statistik) 2023 menunjukkan (sebanyak) 15,5% pemuda Jakarta berstatus NEET (*not in education, employment, or training*), yaitu tidak bekerja, tidak sekolah, dan tidak mendapat pelatihan. Ini bom waktu soal yang memicu frustrasi," ucap Kevin, beberapa waktu lalu.

Oleh karena itu, dia berharap Pemprov DKI mengubah 42 ruang publik terpadu ramah anak (RPTRA) yang terbengkalai menjadi *youth creative hub*, tempat mereka bisa belajar vokasi, pemasaran dan digital (*digital marketing*), atau bahkan mengembangkan UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah).

Kevin juga menyoroti temuan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) bahwa 1.200 konten provokasi tawur di media sosial pada 2023 berasal dari Jakarta, dengan 60% di antaranya diunggah oleh anak di bawah umur.

Data itu menjadi bukti literasi digital masih darurat. Dia mendesak kolaborasi dengan platform media sosial untuk mempercepat penghapusan konten berbahaya dari 12 jam menjadi maksimal 3 jam. (Fik/Ant/P-2)



BERSELANCAR DI KOLONG FLYOVER SLIPI: Remaja bermain skateboard di taman seluncur (skatepark) dan lintasan BMX di kolong flyover Slipi, Jakarta, kemarin. Fasilitas skatepark yang dibangun Pemprov DKI Jakarta melalui Suku Dinas Kehutanan itu untuk menyalurkan hobi remaja dalam olahraga skateboard dan BMX secara gratis. Arena yang terbuka untuk umum selama 24 jam itu juga dilengkapi dengan fasilitas seperti musala, toilet umum, dan tempat duduk penonton.

PENGUMUMAN HASIL PENGGABUNGAN USAHA PT XL AXIATA TBK, PT SMARTFREN TELECOM TBK, DAN PT SMART TELECOM

Pengumuman ini dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP"); dan
3. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas.

Direksi PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (dahulu PT XL Axiata Tbk), suatu perseroan terbatas terbuka yang berkedudukan di Jakarta Selatan ("Perseroan"), sebagai perusahaan hasil penggabungan, dengan ini mengumumkan bahwa telah dilakukan penggabungan usaha antara Perseroan, PT Smartfren Telecom Tbk ("SF"), dan PT Smart Telecom ("ST") penggabungan usaha ini selanjutnya disebut "Penggabungan Usaha" dengan perincian sebagai berikut:

1. Bahan Penggabungan Usaha telah disetujui oleh masing-masing Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan, SF, dan ST yang keputusannya ditutupkan dalam:
 - Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 45 tanggal 25 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan;
 - Akta Berita Acara RUPSLB SF No. 57 tanggal 25 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Pusat; dan
 - Akta Berita Acara RUPSLB ST No. 59 tanggal 25 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Esther Pascalia Ery Jovina, S.H., M.Kn. tersebut Perseroan, SF, dan ST kemudian telah menandatangani Akta Penggabungan No. 33 tanggal 15 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. tersebut ("Akta Penggabungan").
2. Bahan Penggabungan Usaha telah memperoleh persetujuan final dari:
 - Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-21/D.O/2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Penggabungan Usaha; dan
 - Menteri Komunikasi dan Digital melalui Keputusan No. 143 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Penggabungan Penyelenggaraan Telekomunikasi Perseroan, SF, dan ST;
 - Bursa Efek Indonesia melalui Keputusan No. S-03596/BEI/PP3/04/2025 tanggal 16 April 2025 tentang Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan Hasil Penggabungan Usaha.
3. Penggabungan Usaha telah menjadi efektif pada tanggal 16 April 2025 ("Tanggal Efektif Penggabungan") dengan diterbitkannya peresetujuan Menteri Hukum ("Menkum") atas perubahan Anggaran Dasar ("AD") Perseroan sehubungan dengan Penggabungan Usaha melalui Keputusan No. AHU-0026805.AH.01.10.Tahun 2025 tanggal 16 April 2025 yang telah dicatat pada Daftar Perseroan No. AHU-0081544.AH.01.11.Tahun 2025 pada tanggal 16 April 2025. Sebagai tambahan, Menkum juga telah menerbitkan surat penerimaan pemberitahuan berikut:
 - Surat No. AHU-AH.01.09-0189492 tanggal 16 April 2025 sehubungan dengan Penggabungan Usaha;
 - Surat No. AHU-AH.01.03-0102806 tanggal 16 April 2025 sehubungan dengan perubahan AD Perseroan;
 - Surat No. AHU-AH.01.03-0102812 tanggal 16 April 2025 sehubungan dengan perubahan data Perseroan; dan
 - Surat No. AHU-AH.01.03-0104466 tanggal 17 April 2025 sehubungan dengan perubahan AD Perseroan.
4. Bahan sebagai konsekuensi dari efektifnya Penggabungan Usaha, SF dan ST sebagai perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir karena hukum pada Tanggal Efektif Penggabungan tanpa dilakukan likuidasi terlebih dahulu sehingga:
 - semua aset dan kewajiban SF dan ST akan dialihkan secara hukum kepada Perseroan sebagai perusahaan yang menerima penggabungan; dan
 - para pemegang saham SF dan ST karena hukum akan menjadi para pemegang saham Perseroan sebagai perusahaan yang menerima penggabungan.

Selanjutnya, Perseroan telah disetujui oleh RUPSLB Perseroan tanggal 25 Maret 2025 yang keputusannya ditutupkan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Perseroan No. 34 tanggal 15 April 2025 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H. tersebut, dan sebagaimana tercantum dalam Akta Penggabungan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal Efektif Penggabungan adalah sebagai berikut:

Direksi

1. Presiden Direktur	:	Rajeev Sethi
2. Direktur	:	Antony Susilo
3. Direktur	:	David Arculus Oses
4. Direktur	:	Feiruz Ikhwan
5. Direktur	:	Andrijanto Muljono
6. Direktur	:	Yessie D. Yosepty
7. Direktur	:	Shurish Subramaniam
8. Direktur	:	Merza Fachys
9. Direktur	:	Jeremiah Ratadhi Setiadihara

Dewan Komisaris

1. Presiden Komisaris	:	M. Arsjad Rasjid P.M.
2. Komisaris	:	Lay Krisnan Cahya
3. Komisaris	:	Sean Quek
4. Komisaris	:	Vivek Sood
5. Komisaris	:	Nik Rizal Kamil
6. Komisaris	:	David Robert Dean
7. Komisaris Independen	:	Robert Pakpahan
8. Komisaris Independen	:	Willem Lucas Timmermans
9. Komisaris Independen	:	Retro Lestari Priharti Marsudi

Sebagai perusahaan hasil penggabungan, Direksi Perseroan juga mengumumkan perubahan nama dan logo Perseroan yang berlaku efektif sejak Tanggal Efektif Penggabungan, sebagai berikut:

Semula

Nama	:	PT XL Axiata Tbk
Logo	:	

Menjadi

Nama	:	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
Logo	:	

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses mendaftarkan logo baru Perseroan dalam sistem Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual. Adapun pengumuman ini merupakan bentuk pemberitahuan kepada seluruh subjek data pribadi yang berkepentingan bahwa pengalihan seluruh data pribadi yang berada pada SF dan ST (sebagai perusahaan-perusahaan yang menggabungkan diri) kepada Perseroan (sebagai perusahaan yang menerima penggabungan) dalam rangka penyelesaian atau integrasi sehubungan dengan Penggabungan Usaha dilakukan dengan tetap memperhatikan kerahasiaan, keamanan, dan prinsip pelindungan data pribadi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk UU PDP.

Perubahan logo Perseroan dan pengalihan data pribadi sebagaimana disebutkan di atas bukan merupakan faktor material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 31/P.0/J.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan.

Jakarta, 14 Mei 2025

Direksi

PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk



PENATAAN KABEL UDARA: Petugas Suku Dinas Bina Marga Jakarta Selatan melakukan penataan kabel-kabel udara yang menjuntai di kawasan Blok M, Jakarta Selatan, kemarin. Pemprov DKI terus mengupayakan penataan jaringan kabel utilitas sekaligus pemindahan kabel udara ke bawah tanah untuk menciptakan rasa aman dan nyaman masyarakat yang melintas.